

PENGARUH MODIFIKASI PEMBELAJARAN BOLA VOLI TERHADAP HASIL BELAJAR PASSING BAWAH PADA PESERTA DIDIK SMA

Marselina Grada, Victor G Simanjuntak, Andika Triansyah

Program Studi Pendidikan Jasmani FKIP Untan Pontianak

Email: marselinagrada42@gmail.com

Abstract

The problem taken in this study is whether there is a modification effect of volleyball learning on the results of learning to pass under at class X Pontianak 3 State Senior High School. The purpose of this study was to determine the effect of learning modification on the results of learning to pass under volleyball. The population in this study is class X as many as 4 classes with a total of 152 students. Sampling in this study using purposive sampling technique, which amounted to 38 students as an experimental class. The method used in this study is an experiment with pre experimental design. Based on the results of the t-test in the experimental class, the $t_{count} \geq t_{table}$ is $7.9 \geq 1.687$, so H_0 is rejected (H_a is accepted), it means that there is a modification effect on volleyball learning on the results of learning under passing on students in class X SMA 3 Pontianak, with a percentage of influence of 31.53%.

Keywords: *Modification, Learning Outcomes, Passing Down*

PENDAHULUAN

Dalam dunia pendidikan mata pelajaran penjasorkes sangat penting sekali bagi peserta didik, karena dapat mempengaruhi kondisi fisik dan tingkat kesegaran jasmani peserta didik sehingga dapat berdampak pada proses belajar mengajar di sekolah. Melalui aktivitas jasmani anak akan dihadapkan dengan berbagai pengalaman nyata berupa aktivitas jasmani yang akan menimbulkan respon, bukan hanya aspek jasmani akan tetapi juga aspek kerohanian. Salah satu tujuan dari pendidikan jasmani di lembaga pendidikan diantaranya ialah untuk meningkatkan kemampuan siswa melalui aktivitas jasmani yang diaplikasikan melalui cabang-cabang olahraga yang sudah memasyarakat di lingkungan suatu lembaga pendidikan atau sekolah yang bersangkutan. Pada kenyataannya masyarakat sangat mengharapkan peningkatan mutu peserta didik terutama

cabang-cabang olahraga yang sudah dikenal oleh masyarakat pada umumnya.

Menurut Simanjuntak, V.G, (2011: 5) mengemukakan “pada hakekatnya pendidikan jasmani adalah proses pendidikan yang melibatkan interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya, yang dikelola melalui aktivitas jasmani secara sistematis menuju pembentukan manusia seutuhnya”. Melalui pendidikan jasmani diharapkan dapat merangsang perkembangan dan pertumbuhan jasmani siswa, merangsang perkembangan sikap, mental, sosial, emosi, yang seimbang serta keterampilan gerak siswa.

Dalam proses pembelajaran guru harus mencanakan dan memprogramkan dengan sebaik-baiknya, karena pada saat pembelajaran berlangsung tidak hanya seorang guru sebagai sumber informasi, melainkan juga melibatkan siswa, maka

diperlukan suatu upaya melalui metode ataupun pendekatan khusus untuk mengurangi kejenuhan belajar dan memudahkan siswa mempelajarinya. Salah satu pendekatan umumnya membuat siswa terlibat aktif yaitu dengan pendekatan bermain.

Pendekatan bermain pada penelitian ini diharapkan dapat menimbulkan rasa senang pada peserta didik saat pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah. Pengajaran melalui pendekatan bermain dapat meningkatkan kesadaran siswa tentang konsep bermain melalui penerapan teknik yang tepat sesuai dengan masalah atau situasi dalam permainan sesungguhnya. Pada saat peserta didik diberi permainan dalam pembelajaran pendidikan jasmani maka peserta didik akan melakukan permainan itu dengan rasa senang. Menurut Husdarta (2011: 6) menyatakan bahwa “Bermain pada intinya adalah aktivitas yang digunakan sebagai hiburan”. Maka dapat dikatakan bahwa, dengan bermain seseorang dapat mengaktualisasikan potensi aktivitas individu dalam bentuk gerak, sikap, dan perilaku. Dari situasi yang ada seorang guru pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan dapat melaksanakan kewajibannya. Sebab dari situasi ini, tugas utama guru harus memberikan arahan, masukan, saran serta dorongan yang tepat kepada siswa agar perkembangan dan keterampilan gerak mencapai hasil belajar yang diharapkan.

Pendidikan jasmani yang diajarkan di sekolah terdapat berbagai macam cabang olahraga, salah satunya yaitu permainan bola voli. Menurut Atmasubrata (2012: 50) menyatakan “bola voli adalah olah raga permainan yang dimainkan oleh dua grup berlawanan”. Sedangkan menurut Feri Kurniawan (2012: 119) mengemukakan bahwa “permainan ini dimainkan oleh 2 tim yang

masing-masing terdiri dari 6 orang pemain dan berlomba-lomba mencapai angka 25 terlebih dahulu”. Prinsip permainan bola voli adalah memainkan bola dengan cara di voli (dipukul dengan anggota badan terutama menggunakan lengan) dan berusaha menjatuhkan bola ke lapangan lawan dengan menyeberangkan bola lewat atas net serta mempertahankan agar bola tidak jatuh dilapangan sendiri. Jika memiliki keinginan untuk bermain bola voli maka harus mempelajari teknik dasar dalam bola voli.

Teknik dasar bola voli menjadi salah satu faktor penting yang mendasar wajib dikuasai oleh peserta didik. Dengan menguasai teknik dasar bermain bola voli, diharapkan siswa akan memiliki keterampilan bermain bola voli. Teknik dasar dalam bola voli meliputi : *passing*, *servis*, *block*, dan *smash*.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan penulis pada kelas X di SMA Negeri 3 Pontianak pada saat pelaksanaan Program Pengalaman Lapangan (PPL) khususnya pada pembelajaran *passing* bola voli masih didapat berbagai permasalahan, di antaranya: dalam pembelajaran pendidikan jasmani yaitu materi pembelajaran teknik dasar permainan bola voli untuk peserta didik SMA, guru belum menemukan cara yang efektif untuk mengajarkan teknik dasar permainan dan olahraga, berdasarkan pengamatan pengajaran teknik dasar permainan bola voli kurang variatif, hal ini dapat dibuktikan berdasarkan pengamatan di lapangan bahwa guru memberikan pengajaran hanya melatih teknik dasar permainan bola voli menggunakan cara sederhana, membuat siswa menjadi bosan dan bermalas-malasan dalam mengikuti pembelajaran.

Terdapat permasalahan dalam proses pembelajaran *passing* bawah bola voli

yaitu sebagian peserta didik masih mengalami kesulitan dalam melakukan teknik dasar *passing* bawah bola voli, kemampuan teknik dasar permainan bola voli yang belum baik akan berpengaruh pada kualitas permainan yang rendah. Pengajaran teknik *passing* dalam bola voli untuk siswa SMA masih kurang bervariasi, hal ini mengakibatkan kemampuan teknik dasar *passing* bola voli masih kurang. dan adapun yang menjadi permasalahan kemampuan kreatifitas guru yang belum memadai, seperti belum diterapkan modifikasi alat-alat yang berguna untuk mendukung keterlaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media.

Berbagai bentuk permasalahan yang banyak terjadi di sekolah-sekolah dan setiap sekolah mempunyai masalah yang berbeda-beda, dalam hal ini penulis berencana memodifikasi permainan dalam bentuk pembelajaran yang hanya terfokus dalam materi *passing* bawah bola voli. Keadaan di lapangan ini menunjukkan materi pelajaran pendidikan jasmani belum berjalan sesuai keinginan dan harapan disebabkan pemberian materi yang kurang sesuai, serta kinerja guru harus benar-benar efektif dan efisien agar apa yang diharapkan tercapai. Terkait dengan hal itu, maka sangat dibutuhkan studi yang matang dan mendalam, mengenai model dan metode yang tepat untuk proses pembelajaran khususnya materi *passing* bawah bola voli. Dengan demikian melalui penelitian ini diharapkan akan didapat solusi atau jawaban yang tepat untuk mengajarkan *passing* bawah bola voli pada peserta didik Sekolah Menengah Atas. Dari permasalahan yang telah dipaparkan, menunjukkan bahwa pembelajaran *passing* bawah bola voli pada peserta didik kelas X di SMA Negeri 3 Pontianak belum efektif, oleh karena itu penulis

memodifikasi model permainan yang dapat meningkatkan keaktifan gerak siswa, kecermatan siswa dalam bermain, serta kreatifitas model permainan dalam mengajarkan teknik *passing* bawah bola voli pada peserta didik Sekolah Menengah Atas, diharapkan dengan adanya model permainan tersebut dapat mengugah minat peserta didik untuk lebih tertarik dalam melakukan teknik dasar *passing* bawah bola voli pada proses pembelajaran permainan bola voli, sehingga hasil belajar akan meningkat dan yang lebih penting adalah peserta didik akan merasa senang dan tertarik untuk mempelajari *passing* bawah bola voli. Atas dasar itu penulis mencoba menggali dan ingin melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Modifikasi Pembelajaran Bola Voli Terhadap Hasil Belajar *Passing* Bawah Pada Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 3 Pontianak”.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Menurut Purwanto (2010: 180), “penelitian eksperimen adalah penelitian di mana variabel yang hendak diteliti (variabel terikat) kehadirannya sengaja ditimbulkan dengan memanipulasi menggunakan perlakuan”. Menurut Sugiyono (2016: 107), “metode eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan”. Dapat disimpulkan pendapat para ahli di atas bahwa metode penelitian adalah tata cara bagaimana suatu penelitian akan dilaksanakan. Bentuk penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah *pre experimental design*. Menurut Sugiyono (2016: 109) mengatakan “*pre-experimental design*, karena desain ini

belum merupakan eksperimen sungguh-sungguh, karena masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel dependen”. Jadi hasil eksperimen yang merupakan variabel dependen itu bukan semata-mata dipengaruhi oleh variabel independen. Hal ini dapat terjadi, karena tidak adanya variabel kontrol, dan sampel tidak dipilih secara random. Menurut Sugiyono (2016: 109), “Bentuk *Pre Eksperimental Design* ada beberapa macam yaitu: *One-shot Case Study*, *One-Grup Pretest-Posttest Design*, dan *Intact-Group Comparison*”.

Menurut Martono (2011: 74), “populasi merupakan keseluruhan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat – syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian, atau keseluruhan unit atau individu dalam ruang lingkup yang akan diteliti”. Sedangkan menurut Mahmud (2011: 154) menyatakan, “populasi juga merupakan keseluruhan atau totalitas objek psikologis yang dibatasi oleh kriteria tertentu”.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa populasi merupakan objek atau subjek yang memiliki karakteristik tertentu yang menjadi sasaran kelompok yang akan diteliti. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMAN 3 Pontianak. Setelah terdapat populasi penelitian maka langkah selanjutnya ialah menentukan sampel penelitian. Menurut Sugiyono (2015: 118), “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Sedangkan menurut Martono (2011: 74), “sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki ciri – ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti”. Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa sampel adalah bagian dari populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur

tertentu sehingga diharapkan dapat mewakili populasi dalam memperoleh data.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling* merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Martono, 2011: 79). Adapun yang menjadi pertimbangan penentuan sampling adalah nilai hasil belajar pada materi *passing* bawah masih rendah, peserta didik kurang memahami teknik dasar *passing* bawah bola voli. Sampel berjumlah 38 peserta didik.

Dalam penelitian ini teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah dengan rubrik penilaian hasil belajar *passing bawah*. dimana teknik pengumpulan data mencakup prosedur seperti: (1)*Pre-test*, Pada langkah pertama ini siswa kelas X IPA 1 dilakukan uji coba untuk mengetahui kemampuan awal dalam hasil belajar *passing* bawah dilakukan dengan cara berpasangan selama 1 menit.(2)*Treatment*, Pada tahap

ini sampel diberikan perlakuan dengan menggunakan modifikasi permainan *passing* bawah pada kelas X IPA 1 SMAN 3 Pontianak. Perlakuan yang diberikan adalah permainan angka, permainan botol tembak, permainan poin, permainan bola gelang.(3)*Post-test*, *Posttest* merupakan tahap akhir dalam prosedur pengumpulan data yang dimana sampel dilakukan tes akhir dari proses pemberian perlakuan terhadap peserta didik dan mendapatkan hasil. *Posttest* dilakukan untuk mengukur sejauh mana keterampilan hasil belajar *passing* bawah pada peserta didik kelas X IPA 1 SMAN 3 Pontianak, setelah diberikan perlakuan, serta untuk mengetahui kemampuan peserta didik melakukan aktifitas teknik dasar *passing* bawah bola voli. Adapun tata caranya yaitu dilakukan test *passing* bawah dengan cara berpasangan.

Analisis Data

Menurut Sugiyono (2016: 207), “dalam penelitian kuantitatif, teknik analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan antara hasil *pretest* dan *posttest* terhadap perlakuan yang telah dilakukan,

Uji normalitas

Uji normalitas menggunakan uji Lilliefers.

Uji homogenitas

$$F = \frac{\text{Varian terbesar}}{\text{Varian terkecil}} \dots\dots(1)$$

Uji t

Uji t adalah untuk membandingkan (membedakan) apakah variabel tersebut sama atau berbeda (Ali Maksum: 2007). Teknik analisis data menggunakan Uji-t untuk mengetahui pengaruh perlakuan yang diberikan kepada subjek penelitian terhadap kemampuan *passing* bawah bola voli. Di mana menggunakan rumus berikut ini:

$$t_{hitung} = \frac{\sum D}{\sqrt{\frac{(n \cdot \sum D^2 - (\sum D)^2)}{n-1}}} \dots\dots(2)$$

(Sumber: Ali Maksum, 2007: 324) Taraf signifikansi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 5% dan derajat kebebasan (db) N-1.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Pelaksanaan dalam penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 3 Pontianak. Tujuan dalam pelaksanaan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar *passing* bawah bola voli.

Pengolahan data hasil penelitian berdasarkan hasil tes yang telah dilakukan terhadap hasil belajar yang dimiliki peserta didik dengan analisis uji pengaruh. Hasil analisis data

data lain terkumpul”. Data dalam penelitian ini adalah bentuk angka yaitu data hasil belajar *passing* bawah.

Rahayu Rahayu dalam (Wulandari, dkk 2012: 6) sebagai berikut :

maka data hasil *pretest* dan *posttest* diolah dengan langkah-langkah sebagai berikut:

Analisis uji Effect Size

Analisis uji *effect size* dilakukan untuk mengetahui keefektifan dari model pembelajaran dan menunjukkan seberapa besar skala keefektifan metode modifikasi pembelajaran bola voli terhadap hasil belajar *passing* bawah pada peserta didik kelas X SMA Negeri 3 Pontianak. Adapeun rumus effect size menurut Rahayu dalam (Wulandari, dkk 2012: 6)

$$E_s = \frac{M_2 - M_1}{S} \dots\dots(3)$$

Keterangan :

E_s : Effect Size

M_2 : Mean *post-test*

M_1 : Mean *pre-test*

S : standar deviasi *post-test*

Kriteria besarnya Effect Size diklasifikasikan sebagai berikut :

$E_s \leq 0,2$: tergolong rendah

$0,2 < E_s \leq 0,8$: tergolong sedang

$E_s > 0,8$: tergolong tinggi

dibandingkan dan diambil kesimpulan untuk mengetahui hasil penelitian.

Berikut ini adalah gambaran hasil pengolahan data yang telah dilakukan dari hasil penelitian yang dilakukan baik tes awal (*pretest*) maupun tes akhir (*posttest*). (1) Hasil *Pretest*, Adapun deskripsi data hasil *pretest* dapat dilihat pada tabel 1 sebagai berikut :

Tabel 1 Deskripsi Data Penelitian *Pretest*

No	Indikator Gerak	Jumlah siswa	Persentase
1	Sikap Persiapan		
	Kurang sekali	9	24%
	Kurang	24	63%
	Baik	5	13%
	Baik sekali	0	0%
2	Sikap Pelaksanaan		
	Kurang sekali	0	0%
	Kurang	19	50%
	Baik	19	50%
	Baik sekali	0	0%
3	Gerakan Lanjutan		
	Kurang sekali	2	5%
	Kurang	19	50%
	Baik	17	45%
	Baik sekali	0	0%

Adapun deskripsi data penelitian berdasarkan tabel 1 menunjukkan hasil belajar peserta didik yang terdiri dari 38

orang maka diperoleh skor rata-rata 56,24, terendah 33, tertinggi 75, simpangan baku 12,00.(1) Hasil *Posttest*

Tabel 2 Deskripsi Data Penelitian *Posttest*

No	Indikator Gerak	Jumlah siswa	Persentase
1	Sikap Persiapan		
	Kurang sekali	1	3%
	Kurang	11	29%
	Baik	26	68%
	Baik sekali	0	0%
2	Sikap Pelaksanaan		
	Kurang sekali	0	0%
	Kurang	3	8%
	Baik	25	66%
	Baik sekali	10	26%
3	Gerakan Lanjutan		
	Kurang sekali	0	0%
	Kurang	8	21%
	Baik	19	50%
	Baik sekali	11	29%

Adapun deskripsi data penelitian berdasarkan tabel 2 menunjukkan hasil belajar peserta didik yang terdiri dari 38 orang maka diperoleh skor rata-rata 73,97, terendah 50, tertinggi 91, simpangan baku 12,65.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif data *pretest* dan *posttest* pada tabel 4.1

dan 4.2 terdapat pengaruh yang signifikan. Hasil yang diperoleh dari rata-rata belajar *passing* bawah bola voli peserta didik pada *pretest* adalah 56,24, sedangkan pada *posttest* adalah 73,97. Adapun tabel hasil rata-rata *pretest* dan *posttest* sebagai mana tabel 3 berikut ini:

Tabel 3. Rangkuman Hasil *Pretest* dan *Posttest*

Kelas Eksperimen	Rata-rata Skor
<i>Pretest</i>	56,24
<i>Posttest</i>	73,97

Hasil Analisis Data

Adapun syarat sebelum menguji hipotesis, terlebih dahulu dilakukan pengujian prasyarat analisis.

Uji Normalitas

Uji normalitas untuk mengetahui apakah populasi berdistribusi normal atau

tidak. Untuk mengetahui hal tersebut menggunakan uji Liliefors dengan melihat nilai l_{hitung} dan l_{tabel} “ data dinyatakan normal jika $l_{hitung} \leq l_{tabel}$ maka data berdistribusi normal dan dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4. Uji Normalitas *Pretest* dan *Posttest*

<i>Pretest</i>	L_{hitung}	-1	Normal
	L_{tabel}	0,134	
<i>posttest</i>	L_{hitung}	-0,0006	Normal
	L_{tabel}	0,134	

Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui homogen atau tidaknya data dalam penelitian. Uji homogenitas dilakukan dengan melihat perbandingan

nilai. Berdasarkan tabel di bawah ini, data homogen jika $f_{hitung} \leq f_{tabel}$ dengan nilai $f_{hitung} = 1,05 \leq f_{tabel} = 4,11$ maka data berdistribusi homogen.

Tabel 5. Uji Homogenitas

t_{hitung}	1,05	Homogen
t_{tabel}	4,11	

Uji-t

Adapun Uji-t dilakukan untuk mengetahui pengaruh tes awal dan tes akhir. Uji-t digunakan untuk mengetahui

hubungan antara sampel satu dengan yang lain. Hasil uji-t pada kelompok eksperimen adalah sebagai berikut.

Tabel 6. Uji - t

t_{hitung}	7,9	Beda
t_{tabel}	1,687	

Berdasarkan data keterampilan yang telah diperoleh kemudian dilakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji-t. Pengujian ini dilakukan untuk membuktikan kebenaran hipotesis yang diajukan. Hipotesis yang diajukan adalah terdapat pengaruh modifikasi pembelajaran bola voli terhadap hasil belajar *passing* bawah pada peserta didik kelas X SMA Negeri 3 Pontianak.

Pengujian hipotesis dilakukan dengan data analisis *passing* bawah pada kelompok eksperimen.

Berdasarkan hasil perhitungan keterampilan *passing* bawah kelompok eksperimen dengan uji-t adalah $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ yaitu $7,9 \geq 1,687$ maka hipotesis alternatif diterima dan hipotesis nol ditolak.

Uji Effect Size

Analisis uji *effect size* dilakukan untuk mengetahui keefektifan dari model pembelajaran dan menunjukkan seberapa besar skala keefektifan modifikasi pembelajaran bola voli terhadap hasil belajar *passing* bawah pada peserta didik

kelas X SMA Negeri 3 Pontianak. Setelah dilakukan uji signifikan maka data yang didapat adalah sebesar 1,4 berdasarkan kaidahnya ($E_s > 0,8$ data tergolong tinggi) maka data ini memiliki keefektifan sebesar 1,4.

PEMBAHASAN

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan bentuk modifikasi pembelajaran dalam bentuk permainan untuk mengetahui efektivitas dan penerapan peningkatan hasil belajar *passing* bawah bola voli, yang dilakukan pada peserta didik kelas X SMA Negeri 3 Pontianak.

Modifikasi pembelajaran yang dimaksud adalah peserta didik melakukan *passing* bawah yang dimodifikasi ke dalam bentuk permainan sehingga peserta didik senang dalam mengikuti proses pembelajaran. Melalui modifikasi permainan ini, peserta didik dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik tanpa adanya rasa malas. Dengan modifikasi permainan ini dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik terhadap materi *passing* bawah.

Adapun manfaat dari bermain sebagai berikut: (1) manfaat bermain untuk perkembangan aspek fisik, (2) manfaat

bermain untuk perkembangan aspek motorik kasar dan motorik halus, (3) manfaat bermain untuk perkembangan aspek sosial, (4) manfaat bermain untuk perkembangan aspek kepribadian, (5) manfaat bermain untuk mengasah ketajaman penginderaan, (6) manfaat bermain untuk mengembangkan keterampilan olahraga dan seni. Hal ini sesuai dengan pendapat Mutiah (2010: 93) “bermain digunakan sebagai media untuk meningkatkan keterampilan dan kemampuan tertentu pada anak”.

Pada penelitian ini, proses penelitian dilakukan dengan melihat kemampuan dasar peserta didik melalui tes awal (*pretest*) selanjutnya diberikan proses pembelajaran pada materi *passing* bawah dengan menggunakan modifikasi permainan. Proses pembelajaran atau *treatment* dilakukan dengan pembelajaran sore hari dan pagi hari, sebanyak 6 (enam) kali pertemuan dengan 4 kali *treatment*.

Melihat perkembangan peserta didik yang mengalami peningkatan yang signifikan dipertemuan ke lima. Maka dari itu dipertemuan ke enam diadakan tes akhir (*posttest*). Tes akhir dilakukan bertujuan untuk membandingkan kemampuan dasar dan kemampuan akhir setelah pembelajaran.

Setelah proses penelitian dilakukan maka tahapan selanjutnya yaitu menganalisis uji pengaruh antara tes awal dan tes akhir, dimana berdasarkan hasil analisis data penelitian maka dapat dinyatakan bahwa pada tes awal diperoleh nilai kemampuan yang lebih rendah dibandingkan tes akhir. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis uji pengaruh yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh modifikasi pembelajaran bola voli terhadap hasil belajar *passing* bawah pada peserta didik kelas X SMA Negeri 3 Pontianak.

Pada proses penelitian dilakukan dengan melihat kemampuan dasar siswa melalui tes awal (*pretest*). *Pretest* 56,24%, sedangkan pada *posttest* 73,97% dengan selisih persentase peningkatan pembelajaran *passing* bawah sebesar 17,73%. Peningkatan tersebut dipengaruhi oleh modifikasi pembelajaran yang diterapkan pada saat proses belajar mengajar.

Berdasarkan hasil perhitungan keterampilan *passing* bawah kelompok eksperimen dengan uji-t adalah $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ yaitu $7,9 \geq 1,687$ maka hipotesis alternatif diterima dan hipotesis nol ditolak. Dengan persentase pengaruh 31,53%, peningkatan yang signifikan dari kegiatan *pretest* dan *posttest* karena pengaruh modifikasi pembelajaran. Hal ini berarti ada pengaruh modifikasi pembelajaran bola voli terhadap hasil belajar *passing* bawah pada peserta didik kelas X SMA Negeri 3 Pontianak. Berdasarkan hasil pengolahan data

melalui analisis statistik dapat dilihat bahwa setelah membandingkan antara tes awal dan tes akhir sebagian besar hasil yang diperoleh peserta didik mengalami peningkatan yang signifikan melalui modifikasi pembelajaran.

Hasil Penelitian ini sesuai dengan pendapat Lutan (Rahayu, 2013: 79) menyatakan “modifikasi dalam mata pelajaran pendidikan jasmani diperlukan, dengan tujuan agar siswa memperoleh kepuasan dalam mengikuti pelajaran, meningkatkan kemungkinan keberhasilan dalam berpartisipasi, dan siswa dapat melakukan pola gerak secara benar”. Hal ini menunjukkan bahwa peserta didik bisa memahami dan melakukan gerakan-gerakan *passing* bawah bola voli melalui pendekatan bermain, dapat meningkatkan semangat belajar, tidak merasa bosan, dan menambah variasi pembelajaran di Sekolah, serta melibatkan peserta didik secara aktif dalam meningkatkan kemampuan anak didik khususnya pada pembelajaran *passing* bawah bola voli pada peserta didik. Adapun yang menjadi kendala dalam penelitian ini yaitu lapangan yang digunakan tidak begitu luas sehingga menghambat proses pembelajaran dan lapangan yang sering tergenang air setiap melakukan treatment karena cuaca yang kurang mendukung, perlakuan hanya 4 kali pertemuan karena untuk mencapai hasil yang maksimal masih kurang akan tetapi penelitian ini mengalami peningkatan dan terdapat pengaruh. Karena dalam proses pembelajaran hanya melihat adanya peningkatan atau tidak dan membuktikan adanya pengaruh atau tidak. akan tetapi dalam penelitian ini peserta didik sangat antusias dan tetap semangat dalam mengikuti perlakuan yang diberikan peneliti dan proses penelitian dapat berjalan dengan baik.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Dari hasil perhitungan dan uji pengaruh, didapat peningkatan sebesar 31,53%, dengan uraian sebagai berikut: (1) Tes awal diperoleh nilai rata-rata sebesar 56,24%. (2) Tes akhir diperoleh nilai rata-rata sebesar 33,97%. (3) Selisih nilai rata-rata dari tes awal ke tes akhir sebesar 17,73%.

Dengan demikian terdapat pengaruh yang signifikan dari hasil modifikasi pembelajaran bola voli terhadap hasil belajar *passing* bawah pada peserta didik kelas X SMA Negeri 3 Pontianak.

Saran

Oleh karena itu penulis memberikan saran sebagai berikut: (1) Bagi peserta

didik SMA Negeri 3 Pontianak kelas X, perlu memperhatikan faktor-faktor lain yang menentukan hasil belajar *passing* bawah bola voli yang maksimal selain modifikasi permainan. (2) Peran guru sangat menentukan hasil belajar peserta didik. Oleh karena itu diharapkan guru dapat memberikan metode pembelajaran yang sesuai dengan karakter peserta didik dan dapat dijadikan acuan dalam proses pembelajaran. (3) Bagi para peneliti lanjutan, dengan adanya penelitian ini dapat mengembangkan alat bantu media pembelajaran yang sesuai, terlebih lagi terhadap variabel-variabel lain yang belum diteliti dalam penelitian ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Atmasubrata, Ginanjar. (2012). *Serba Tahu Dunia Olahraga*. Surabaya: Dafa Publishing.
- Husdarta. (2011). *Manajemen Pendidikan Jasmani*. Bandung: Alfabeta.
- Kurniawan, Feri . (2012). *Buku Pintar Pengetahuan Olahraga*. Jakarta: Laskar Aksara.
- Mahmud. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Maksum, Ali. (2007). *Statistik Dalam Olahraga*. Surabaya. Universitas Negeri Surabaya.
- Martono, Nanang. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Mutiah, Diana. (2010). *Psikologi Bermain Anak Usia Dini*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Rahayu, Ega Trisna. (2013). *Strategi Pembelajaran Pendidikan Jasmani*. Bandung: Alfabeta.
- Simanjuntak, Victor G. (2011). *Analisis Sistem Pengembangan Kurikulum Pendidikan Jasmani SD*. Pontianak: FKIP Universitas Tanjungpura.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Purwanto. (2010). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.